# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Perjanjian *Comprehensive Partnership* Indonesia – Amerika merupakan kerjasama yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperdalam hubungan bilateral kedua negara yang merupakan komitmen jangka panjang terutama dalam sektor ekonomi.

Dalam perjanjian ini Indonesia dan Amerika Serikat lebih mengedepankan kerjasama perekonomian khususnya dalam investasi. Karena investasi merupakan sarana terhadap pembangunan dan perkembangan suatu negara. Investasi yang dilakukan Amerika dan Indonesia lebih berpusat kepada pembangunan infrastruktur negara Indonesia. Karena buruknya infrastruktunya di indonesia dapat menjadi suatu hambatan dalam melakukan investasi di Indonesia dan mengurangi daya tarik para investor Amerika Serikat untuk berinvestasi di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan Amerika Serikat sering merasa sulit dan memakan waktu yang lama untuk memasuki pasar Indonesia. Dengan keadaan yang semakin membaik untuk masuk ke pasar Indonesia dan berbagai masalah aturan hukum dan kebijakan-kebijakan ekonomi dapat disepakati oleh Amerika Serikat dan Indonesia.

Dengan adanya pembangunan di sektor infrastruktur merupakan salah satu prasyarat utama tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

Ketersediaan infrastruktur mencerminkan adanya investasi dan investasi yang merata mencerminkan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai dan mampu melayani pergerakan ekonomi.

Dalam meningkatkan kerjasama investasi sesuai yang ada dalam Perjanjian *Comprehensive Partnership*, Amerika merangkul perusahaan-perusahaan Amerika untuk melihat Indonesia yang merupakan salah satu tujuan negara untuk berinvestasi. Dengan membentuk badan-badan kerjasama Amerika dan Indonesia menambah luas yang mendukung dari pencapaian Perjanjian *Comprehensive Partnership*.

Pertumbuhan investasi merupakan salah satu fokus Indonesia dalam lima tahun ke depan, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia (BKPM) telah diberi mandat yang lebih luas untuk mencapai target investasi. BKPM telah menyederhanakan prosedur perizinan bisnis sehingga dapat menarik minat investor di Indonesia.

Amerika Serikat turut memberikan berbagai macam bentuk bantuan bagi Indonesia yang disalurkan melalui *United States Agency for International Development* (USAID). Terkait dengan bidang ekonomi, terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus dari bantuan AS ini, diantaranya: Penguatan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan, Pengembangan iklim usaha dan perusahaan, stabilitas dan kewajaran sektor keuangan, perbaikan kualitas jasakebutuhan dasar, jasa lingkungan, jasa kesehatan, serta sektor pangan dan gizi. Pemerintah Amerika Serikat selalu bekerja dengan pemerintah Indonesia untuk memperkuat kooperasi ekonomi global dan mengurangi batasan akses pasar.

Kemajuan pada isu-isu ini telah menguntungkan kedua negara, dan akan membantu Indonesia meraih perkembangan lebih baik dalam keperluannya untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi. Amerika Serikat siap untuk menguatkan kerjasama ekonomi AS-Indonsia dan memperluas hubungan komersil untuk memajukan kesejahteraan masyarakat kedua negara.

## 5.2 Saran

Dalam bagian akhir ini, peneliti mengajukan saran terhadap permasalahan yang ada untuk dapat dilakukan penelitian-penelitian yang lebih lanjut.

1. Permasalahan dalam penelitian ini memungkinkan untuk dibahas dalam konteks kerjasama investasi dengan mengkaji tentang Perjanjian bilateral
2. Permasalahan ini juga bisa diteliti menggunakan pendekataan kerjasama dalam mengatasi permasalahan global
3. Dalam hal kerjasama investasi dapat ditelaan dari sudut pertumbuhan perekonomian suatu negara kawasan memungkinkan mempengarushi kondisi perekonomian Internasional.
4. Penelitian berikutnya diharapkan mampu membahas tentang Kerjasama Investasi dalam pembangunan suatu negara.
5. Penelitian selanjutnya, diharapkan mampu meninjau kembali tentang kesiapan suatu negara dalam melakukan kerjasama dalam pembanguan perekonomian suatu negara.